BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Harashta Haifa Zahra memanfaatkan Instagram sebagai media komunikasi strategis untuk membangun citra diri dan menciptakan hubungan yang interaktif dengan pengikutnya. Ia tidak hanya menampilkan sisi visual, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan inspiratif melalui caption, video, dan interaksi dua arah. Melalui lima aspek penyajian diri *Ingratiation*, *Intimidation*, *SelfPromotion*, *Exemplification*, dan *Supplication* Harashta membentuk citra sebagai figur publik yang cerdas, inspiratif, dan peduli sosial. Instagram menjadi sarana efektif baginya dalam menyampaikan nilai-nilai positif dan membangun komunitas digital yang aktif serta mendukung perubahan sosial.

5.2 Saran Penelitian

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian tentang Impression Management Puteri Indonesia 2024 melalui akun Instagram @harahsta. Maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritis, saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana media sosial, khususnya platform seperti Instagram, digunakan oleh *public figure* seperti Harashta dalam membangun citra positif dan berinteraksi dengan penggemar. Penelitian lebih lanjut dapat menggali bagaimana teori-teori komunikasi, seperti *Impression Management* dan *Self Presentation,* diterapkan dalam konteks media sosial untuk menciptakan hubungan yang autentik dan emosional antara *public figure* dan *audiens.* Penting untuk mengeksplorasi bagaimana *new media* memungkinkan public figure mengelola citra mereka secara langsung dan personal,

dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif seperti unggahan foto, video, dan komentar. Penelitian selanjutnya juga dapat menganalisis bagaimana komunikasi dua arah melalui media sosial memperkuat loyalitas penggemar dan menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat, serta bagaimana *public figure* memanfaatkan agensi mereka untuk mengarahkan persepsi publik di era digital ini.

2. Saran Praktis, berdasarkan hasil penelitian ini adalah bagi *public figure* seperti Harashta untuk terus memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana untuk berinteraksi langsung dengan penggemar. Mereka disarankan untuk lebih sering membagikan momen-momen personal, seperti cerita keseharian atau pengalaman yang bisa menciptakan kedekatan emosional dengan audiens. Penting bagi *public figure* untuk tetap menjaga komunikasi yang autentik dan ramah, serta menunjukkan rasa terima kasih kepada penggemar dan pihak-pihak yang mendukung. Penggunaan fitur-fitur interaktif, seperti membalas komentar atau mengadakan sesi tanya jawab, dapat meningkatkan keterlibatan dan memperkuat loyalitas penggemar. *Public Figure* juga harus bijak dalam mengelola citra mereka di media sosial, dengan tetap menjaga keseimbangan antara profesionalisme dan keaslian, agar tetap relevan dan disukai oleh publik.